

Manajemen Pembelajaran Iqro Untuk Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas I MI

Andri Marta Sudirja¹, Asep Ahmad Ridwansyah²

^{1,2}Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung

Submitted: 29-08-2023

Accepted: 13-09-2023

Published: 30-09-2023

Abstract

The Al-Qur'an learning method is essentially teaching the Al-Qur'an to children, which is a process of introducing the Al-Qur'an to the first stage with the aim of making students recognize letters as sound signs or sound signs. The most important thing in learning to read the Al-Qur'an is the skill of reading the Al-Qur'an well in accordance with the rules laid down in the science of Tajwid. The low motivation of students in learning the Al-Qur'an is still one of the causes of the low quality of education, especially in the ability to read the Al-Qur'an. One effort to increase motivation to learn to read and write the Al-Qur'an is by using appropriate methods that can be used by teachers to read and write the Al-Qur'an in the classroom. In educating religious students at elementary school level, a certain approach is needed, including through a religious approach. The religious approach is how educators process students through guidance, training and religious teaching activities, including directing, encouraging and encouraging them to want to learn the teachings of their religion through reading and writing the Qur'an. This research aims to identify Iqro learning management to develop the ability to read and write the Al-Qur'an for class I MI students.

Keywords: Read and Write Qur'an, IQRO, Management

***Corresponding author**

ISSN: 2986-5883

andri_marta@uninus.ac.id

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dan efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor manajemen pembelajaran. Tanpa manajemen pembelajaran yang di dalamnya menyangkut manajemen kelas terprogram dan terencana dengan baik, proses belajar mengajar (PBM) terutama dalam mata pelajaran PAI tidak berlangsung secara kondusif sehingga materi yang disampaikan kurang begitu efektif.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru. Di dalam RPP terdapat strategi pembelajaran yang akan dilakukan guru selama Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung baik dari segi metode, materi, media dan sebagainya dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW dinyatakan bahwa agama (tauhid/keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak). Salah satu materi keagamaan yang harus dikuasai oleh setiap umat Islam adalah mampu membaca dan menulis al-qur'an karena al-qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia. Sehingga setiap insan dianjurkan untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Disamping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an, tentunya sulit untuk mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca Al-Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil.

Dalam proses belajar mengajar metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai metode yang tepat serta kemampuan dalam menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara belajar al-qur'an adalah dengan menggunakan metode iqro.

LANDASAN TEORI

A. Management

1. Pengertian manajemen

Sarwoto (1978), secara singkat mengatakan bahwa manajemen adalah persoalan mencapai sesuatu tujuan-tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang-orang. Sedang menurut Winardi (1983), Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber-sumber lain. Sondang P. Siagian (1989), manajemen adalah: sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan

melalui kegiatan-kegiatan orang lain. 8Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) manajemen merupakan usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan; (2) manajemen merupakan sistem kerja sama; dan (3) manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya. Dalam pendidikan manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen pendidikan menurut Nanang Fattah (2000), menyitir pendapat Shrode dan Voich tujuan manajemen adalah produktivitas dan kepuasan seperti peningkatan mutu pendidikan, pemenuhan kesempatan kerja pada pembangunan daerah/nasional serta tanggung jawab sosial. Tujuan tersebut ditentukan berdasarkan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang, dan ancaman. Serta merupakan upaya mencapai keunggulan masyarakat dalam penguasaan ilmu dan teknologi serta meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan. Apabila produktivitas merupakan tujuan maka perlu dipahami makna produktivitas itu sendiri sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kinerja dengan mempertimbangkan kemanfaatan sumber daya. Produktivitas itu dipengaruhi oleh derajat keefektifan, efisiensi penggunaan sumber daya serta sikap mental yang senantiasa berusaha untuk terus berkembang. Produktivitas juga dapat diukur dengan dua standar utama, yaitu secara fisik dan nilai. Fisik diukur secara kuantitatif seperti banyaknya keluaran (pajang, berat, lamanya waktu, jumlah), sedang berdasarkan nilai diukur atas dasar nilai-nilai kemampuan, sikap, perilaku, disiplin, motivasi, dan komitmen. Maka dapat dipahami tujuan manajemen pendidikan adalah produktivitas, kepuasan, menjadikan masyarakat yang unggul dalam penguasaan ilmu dan teknologi berdasarkan situasi dan kondisi.

3. Fungsi Manajemen

Menurut Made Pidarta (1988), fungsi manajemen banyak ragamnya seperti, “merencanakan, mengorganisasikan, menyusun staf, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengontrol, mencatat, dan melaporkan, menyusun anggaran belanja. Kemudian dibuat lebih sederhana terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, memberi komando, mengkoordinasi, dan mengontrol”. Menurut Hani Handoko (1989), fungsi manajemen ada lima : “fungsi yang paling penting planning, organizing, staffing, leading, dan controlling.” Menurut Winardi (1983), bahwa diantara beberapa fungsi dasar manajemen yang meliputi perencanaan

(planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan (actuating), Pengawasan (controlling).

B. Metode Iqro

1. Pengertian Metode Iqro

Metode Iqra' adalah suatu sistem mempelajari cara membaca al- Qur'an yang sistematis dimulai dari yang sederhana ke tahap yang lebih sulit. Buku Iqra' disusun oleh As'ad Human, terdiri dari enam jilid. Metode ini termasuk salah satu metode yang sangat di kenal masyarakat karena proses penyebarannya melalui banyak jalan. Seperti melalui jalur Depag atau melalui cabang-cabang yang menjadi pusat Iqra'. Metode Iqra' dalam prakteknya tidak melalui alat yang bermacam-macam karena hanya ditekankan pada membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih. Sifat metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Bila harus terpaksa klasikal, santri dikelompokkan berdasarkan kemampuan/jilid. Guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal dengan menggunakan alat peraga, dan secara acak santri dimohon membaca bahan latihan.

a. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Iqro'

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran untuk membuka pembelajaran itu sama, seperti pemasangan niat, berdoa, berwudhu dan lain-lain, namun dalam kegiatan intinya yang memiliki teknik-teknik atau langkah-langkah masing-masing yang berbeda setiap metode pembelajaran.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) *Ath Thoriqah bil Muhaakah*, yaitu ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya.
- 2) *Ath Thoriqah bil Musyaafahah*, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustadzah dan demikian pula sebaliknya ustadz/ustadzah melihat gerak-gerik mulut santri untuk mengajarkan makhrojul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah santri sudah tepat dalam melafalkannya atau belum *Ath Thoriqah Bil Kalaamish Shorihih*, yaitu ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif.
- 3) *Ath thoriqah bis Sual Limaqoo Shidit Ta'limi*, yaitu ustadz/ustadzah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau ustadz/ustadzah menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan santri membacanya.

METODE

Metode penelitian ini merupakan Studi Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif atau Naturalistic inquiry. Pandangan yang sama diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (1975) bahwa "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kerk dan Miller (1986) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasa dan peristilahannya.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai primer dan sekunder. Sumber primer berupa data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut, sedangkan sumber sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Teknik Pengumpulan Data melalui Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi dan teknik analisis datanya dengan cara Pengumpulan data, Reduksi Data; Penyajian Data; Penarikan simpulan/verifikasi;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Miftahussa'adah Neglasari kecamatan Pamulihan kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam perencanaan manajemen pembelajaran Iqro sudah berjalan dengan baik karena administrasinya sudah lengkap mulai dari adanya program tahunan, program semester, rencana kegiatan mengajar, agenda mengajar harian, penilaian pembelajaran sesuai dengan yang sudah diprogramkan. Demikian pula dalam hal pembimbingan dan pelatihan dalam setiap kegiatan berjalan dengan cukup baik karena guru-gurunya selalu menjadi teladan bagi anak-anaknya.
2. Pelaksanaan manajemen pembelajaran Iqro di MI Miftahussa'adah Neglasari kecamatan Pamulihan kabupaten Sumedang mempunyai cara tersendiri sehingga hasilnya lebih maksimal. Pelaksanaan pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Peserta didik pun dilibatkan secara aktif untuk menunjukkan potensinya. Adapun pembelajaran Iqro yang dilakukan sudah sesuai dengan pengertian dan tujuan pembelajaran berkat kekompak antara kepala madrasah, komite madrasah, guru-guru dan para siswa.

3. Penilaian manajemen pembelajaran Iqro di MI Miftahussa'adah Neglasari kecamatan Pamulihan kabupaten Sumedang bersifat berkelanjutan dan komprehensif.
4. Faktor pendukung manajemen pembelajaran iqro di MI Miftahussa'adah adalah semua komponen sekolah mulai dari kepala madrasah, komite madrasah, tokoh masyarakat, guru-guru dan siswa ikut mendukung dalam pembinaan manajemen pembelajaran iqro. Faktor penghambat dalam manajemen pembelajaran iqro antara lain kurangnya usaha kreatif dan inovatifnya sebagian guru dalam melaksanakan pembelajarannya. Masih banyaknya siswa yang kurang serius dalam melaksanakan pembelajarannya, masih adanya siswa yang masih acuh hanya melihat saja tidak ikut aktif dalam proses belajar mengajarnya.
5. Dampak/hasil manajemen pembelajaran Iqro untuk membina baca tulis Al-Qur'an di MI Miftahussa'adah Neglasari kecamatan Pamulihan kabupaten Sumedang sangat baik hasilnya karena dengan siswa belajar iqro siswa dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan guru belum menerapkan pembelajaran secara utuh. Hal ini terlihat dari pembelajaran secara parsial. Peserta didik masih terlihat melakukan kegiatan tidak berdasarkan materi pembelajaran. Pembelajaran baru terlihat sebatas RPP, kurangnya usaha kreatif dan inovatifnya sebagian guru dalam melaksanakan tugasnya. Masih banyaknya siswa yang kurang serius dalam melaksanakan tugasnya, masih adanya siswa yang masih acuh hanya melihat saja tidak ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang ada pada kedua sekolah tersebut adalah guru belum memahami secara jelas mengenai tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pembelajaran Iqro. Walaupun paham secara teori tetapi dalam penerapannya masih mengalami kesulitan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menghadapi masalah pembelajaran Iqro yaitu dengan melakukan pembinaan dari kepala madrasah dan komite madrasah agar pelaksanaan pembelajaran bisa lebih baik lagi dengan memberikan tugas pada setiap guru dengan membagi kelompok untuk membimbing masing-masing siswanya agar pada pelaksanaannya dapat terawasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani dan Abu Ahmad. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Alam, Sei H. Dt. Tombak. (1992). *Metode Mambaca dan Menulis al-Qur'an*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikuto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : PT. Rineka.
- Arikunto, Sukarsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi, (2002), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,(1992), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Depag RI.
- Furchan, Arif. (1982). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya : Usaha Nasional
- Harun, Maidir. (2007). *Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Siswa SMA*, Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Depag RI.
- Hasibuan, JJ., Dip. Ed, Des Moedjiono. (2002). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Human, As'ad. (1990). *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar al-Qur'an*, Jakarta : Menteri Agama RI.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. PT Ciputat Press Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak : Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani.
- Syariti Ahmad. (1984). *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-anak*, Jakarta: Binbaga Islam.
- Zuhairini dan Abdul Ghafir. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Malang: UM Press.
- Zuhairini, dkk. (1981). *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.